

STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI TAHU BULAT DI DUSUN BUNIASIH DESA MUKTISARI KECAMATAN CIPAKU KABUPATEN CIAMIS

(Studi Kasus pada Agroindustri Tahu Bulat Putra Mandiri di Dusun Buniasih Desa Muktisari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis)

AGUS HENDAR¹, SUDRAJAT², SAEPUL AZIZ³

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Galuh

²Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh

³Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh

*Email : agushendar@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor internal, eksternal dan pilihan strategi dalam pengembangan agroindustri tahu bulat. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dan menggunakan matrik SWOT. Faktor Internal : Faktor kekuatan (*Strength*) pada agroindustri tahu bulat Putra Mandiri yaitu diatur seorang manager, kemampuan mesin olah, kualitas produk. Faktor kelemahan (*Weakness*) yaitu peningkatan kapasitas karyawan masih situasional, mesin olah belum *auto pilot*. Faktor Eksternal : Faktor Peluang (*Opportunity*) pada agroindustri tahu bulat Putra Mandiri yaitu permintaan produk dari luar pulau, tersedia kacang kedelai sebagai bahan dasar, ruang lingkup pesaing mayoritas di Kecamatan Cipaku. Faktor Ancaman (*Threat*) yaitu produk tidak tahan lama, harga bahan fluktuasi, persaingan harga. Alternatif strategi yang baik untuk diterapkan yaitu Strategi *S-O* (Kekuatan-Peluang) memaksimalkan kualitas tahu bulat, memenuhi permintaan pasar, jalin kerjasama dengan pabrik lain, jalin kerjasama dengan pasar modern.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Agroindustri, Tahu Bulat.

ABSTRACT

The aim of the research is to determine internal, external factors and strategic choices in developing the round tofu agro-industry. This research uses qualitative research with a case study method and uses the SWOT matrix. Internal Factors: Strength factors in the Putra Mandiri round tofu agroindustry, namely management by a manager, processing machine capabilities, product quality. The weakness factor is that increasing employee capacity is still situational, the processing machine is not yet on auto pilot. External factors: Opportunity factors in the Putra Mandiri round tofu agroindustry, namely demand for products from outside the island, availability of soybeans as a basic ingredient, the majority of competitors are in Cipaku District. Threat factors, namely non-durable products, fluctuating material prices, price competition. A good alternative strategy to implement is the S-O (Strength-Opportunity) Strategy, maximizing the quality of round tofu, meeting market demand, establishing cooperation with other factories, establishing cooperation with the modern market.

Keywords : Development Strategy, Agroindustry

PENDAHULUAN

Seiring bertambahnya jumlah penduduk, produksi kedelai Indonesia hingga tahun 2019 akan relatif kecil dibandingkan dengan kebutuhan dalam negeri. Satu-satunya upaya pemerintah untuk segera menutup kesenjangan antara produksi kedelai dan permintaan dalam negeri adalah dengan mengimpor kedelai dari negara-negara produsen. Ketergantungan Indonesia terhadap impor kedelai mencapai 78% setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir dan sudah menjadi kebiasaan sehingga terus meningkat setiap tahunnya (Kementrian Pertanian, 2020).

Harga rata-rata kedelai impor nasional pada Januari 2021 sebesar Rp11.281/kg, meningkat 6,87% dibandingkan Desember 2020 sebesar Rp10.566/kg. Dibandingkan periode yang sama tahun lalu (Januari 2020), yakni Rp 10.146/kg, rata-rata harga kedelai nasional pada Januari 2020 mengalami kenaikan sebesar 11,19% (Hanneman, 2021).

Di Kecamatan Cipaku terdapat beberapa agroindustri tahu bulat yang menggunakan bahan baku kacang kedelai, data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Agroindustri Tahu Bulat di Desa Muktisari Kecamatan Cipaku Tahun 2023

No	Nama Perusahaan	Alamat	Bahan Baku (kg/hari)	
			Tahun 2019	Tahun 2023
1	Asian	Cijoho	3.800	1.350
2	Kamasesa	Buniasih	3.000	450
3	Putra Galuh	Buniasih	2.500	525
4	Patrol	Buniasih	4.000	375
5	Songkha	Buniasih	2.750	450
6	Obama	Warung Jarak	900	-
7	Macakal	Warung Jarak	2.600	803
8	Panji Surya	Buniasih	500	300
9	Cahaya Dinar	Cijoho	2.500	-
10	Putra Mandiri	Buniasih	750	637,5
11	Langgeng Jaya	Buniasih	1.500	600

Sumber : Desa Muktisari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, 2023

Salah satu agroindustri tahu bulat di Desa Muktisari Kecamatan Cipaku dengan penggunaan bahan baku stabil adalah agroindustri tahu bulat Putra Mandiri, tidak seperti agroindustri tahu bulat yang lainnya di Desa Muktisari. Agroindustri tahu bulat Putra Mandiri belum mengetahui secara pasti faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan dari perusahaan yang di miliknya, sehingga belum mengerti strategi apa yang harus dilakukan untuk pengembangan usahanya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat, digunakan untuk meneliti dalam kondisi ilmiah, di mana peneliti sebagai alatnya mengumpulkan data dan analisis kualitatif dengan lebih menekankan.

Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara mendalam dan rinci mengenai suatu program, suatu peristiwa dan suatu kegiatan, baik pada tingkat individu, sekelompok orang, suatu instansi atau suatu organisasi, untuk mendapatkan

pengetahuan mendalam tentang acara tersebut (Rahardjo, 2017).

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan dari responden melalui wawancara langsung dengan produsen tahu bulat dengan menggunakan daftar pertanyaan berupa kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga/instansi yang terkait.

Teknik Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008) dalam Mukhsin, dkk. (2017) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu.

Rancangan Analisis Data

Untuk mengetahui faktor internal, faktor eksternal, serta untuk menyusun strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan tahu bulat Putra Mandiri di Dusun Buniasih Desa Muktisari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis akan menggunakan analisis *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*).

Analisis SWOT dilakukan dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, yang kemudian dikelompokan dalam sebuah tabel *IFAS* (*Internal*

strategic Factor Analysis Summary) untuk kerangka *Strength* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) dan *EFAS* (*External strategic Factor Analysis Summary*) untuk kerangka *Opportunity* (peluang) dan *Threat* (ancaman). Setiap unsur *SWOT* dihubungkan keterkaitannya dengan simbol *SO* (*Strength-Opportunity*), *ST* (*Strength-Threat*), *WO* (*Weakness-Opportunity*), dan *WT* (*Weakness-Threat*).

Identifikasi alternatif strategis utama dilakukan dengan melakukan pembobotan dengan tetap memperhatikan faktor *SWOT* yang relevan. Total skor tertimbang akan menentukan peringkat alternatif atau kebijakan yang diterapkan dalam pengembangan agroindustri tahu bulat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Matrik *IFAS* (*Internal strategic Factor Analysis Summary*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada responden agroindustri tahu Putra Mandiri diperoleh faktor internal kekuatan dan kelemahan yang mempengaruhi pertumbuhan usaha.

Hasil dari perhitungan diketahui jumlah faktor internal kekuatan = 2,2 dan faktor internal kelemahan = 1. Untuk menentukan sumbu X atau Horizontal dalam diagram *SWOT* posisi perusahaan diperoleh dengan cara mengurangi jumlah

faktor kekuatan dengan jumlah faktor kelemahan yaitu $2,2 - 1 = 1,2$.

Tabel 2 Matrik *IFAS* (*Internal strategic Factor Analysis Summary*)

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
A. Kekuatan (<i>Strength</i>)				
1.	Dipimpin manager.	0,2	3	0,6
2.	Kapasitas mesin pengolahan produk.	0,2	4	0,8
3.	Kualitas Produk	0,2	4	0,8
	Sub Total	0,6		2,2
B. Kelemahan (<i>Weakness</i>)				
1.	Peningkatan kapasitas karyawan masih situasional	0,2	2	0,4
2.	Mesin olah belum <i>auto pilot</i> .	0,2	3	0,6
	Sub Total	0,4		1
	Total (A+B)	1		3,2

EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

Jumlah faktor eksternal yang merupakan peluang adalah = 1,8 dan jumlah faktor eksternal ancaman = 0.6. Untuk penentuan sumbu Y atau sumbu Vertikal dalam diagram *SWOT* posisi perusahaan diperoleh dengan cara mengurangi jumlah faktor eksternal peluang dengan jumlah faktor eksternal adalah $1,8 - 0,6 = 1,2$.

Tabel 3 EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary)

No.	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
A. Peluang (Opportunity)				
1.	Permintaan pasar	0,2	4	0,8
2.	Tersedia kacang kedelai sebagai bahan dasar.	0,2	4	0,8
3.	Ruang lingkup pesaing mayoritas di Kecamatan Cipaku.	0,2	1	0,2
	Sub Total	0,6		1,8
B. Ancaman (Threat)				
1.	Produk tidak tahan lama	0,1	2	0,2
2.	Harga bahan fluktuasi	0,1	2	0,2
3.	Persaingan harga	0,2	1	0,2
	Sub Total	0,4		0,6
	Total (A+B)	1		2,4

Berdasarkan hasil perhitungan diagram analisis SWOT, agroindustri Tahu Bulat di Dusun Buniasih Desa Muktisari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis terletak pada Kuadran 1 yang diketahui berada pada lokasi strategis Kekuatan –

Peluang (SO). Posisi ini memberikan banyak peluang untuk pertumbuhan bisnis dan berada pada posisi yang baik untuk pertumbuhan. Untuk lebih jelasnya lihat diagram analisis SWOT berikut.

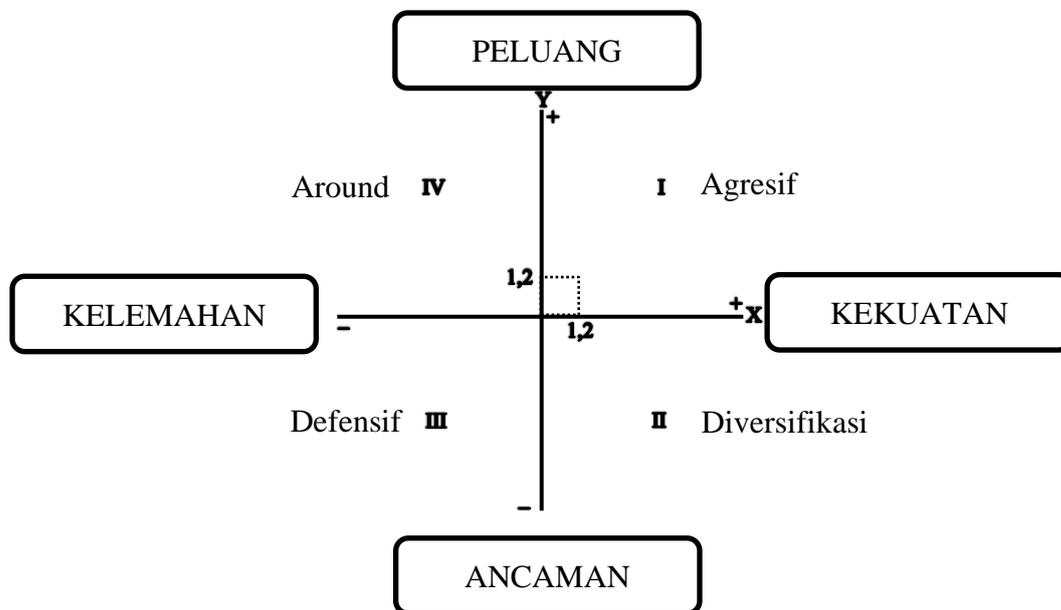


Diagram 1 Penentuan Posisi Perusahaan

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa posisi perusahaan berada pada kuadran 1 maka menandakan bahwa situasi ini sangat menguntungkan perusahaan tersebut dengan memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan untuk perusahaan yaitu menjaga dan meningkatkan kualitas produk, memenuhi permintaan pasar, jalin kerja sama dengan pabrik lain, jalin kerja sama dengan pasar modern.

Dari hasil penelitian lapangan, teridentifikasi 11 faktor yang menjadi dasar kerangka analisis matriks SWOT untuk strategi pengembangan agroindustri Tahu Putra Mandiri Dusun Buniasih Desa Muktisari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

a. Strategi S-O (*Strength-Opportunity*)

Merupakan penggabungan dari faktor internal (*strength*) dan faktor eksternal (*Opportunity*), dibuat berdasarkan pemikiran dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi SO yang ditempuh yaitu:

1) Memaksimalkan kualitas tahu bulat

Pada proses produksi untuk menjaga kepercayaan konsumen maka agroindustri

tahu bulat harus terus meningkatkan kualitas produk.

2) Memenuhi permintaan pasar

Untuk memperluas pasar agroindustri harus mencoba dan berlanjut melakukan pengiriman ke luar pulau.

3) Jalin kerjasama dengan pabrik lain

Menjalin kerjasama dengan pabrik lain merupakan peluang besar bagi perusahaan ketika mendapatkan pesanan diluar kapasitas agroindustri tahu bulat Putra Mandiri maka untuk tahu bahan bisa memesan ke pabrik lain sehingga pesanan konsumen tetap terpenuhi.

4) Jalin kerja sama dengan pasar modern

Kegiatan ini dapat meningkatkan pendapatan agroindustri tahu bulat karena dengan masuknya barang ke pasar modern kerja sama jangka panjang akan terjalin dan terjaminnya harga jual.

b. Strategi S-T (*Strength-Threat*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Strength*) dan faktor eksternal (*Threat*), strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi segala ancaman dari luar. Strategi ST yang ditempuh :

1) Inovasi dalam pembuatan bumbu agar produk tahan lama

Kegiatan ini harus terus dilakukan agar dapat menghasilkan produk tahan lama tanoa bahan pengawet kimia.

2) Pemakaian kacang kedelai lokal

Menghindari dari harga bahan baku kacang kedelai impor yang tidak stabil harga bahan seringnya kenaikan harga maka agroindustri tahu bulat harus mencoba memakai kacang kedelai lokal sehingga harga bahan baku lebih murah.

3) Harga jual bersaing

Penentuan harga yang siap bersaing dilapangan tetapi tidak mengurangi kualitas produk.

c. Strategi W-O (*Weakness-Opportunity*)

Merupakan gabungan dari faktor internal (*Weakness*) dan faktor eksternal (*opportunity*), strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara mengurangi kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Strategi WO yang diterapkan yaitu :

1) Peningkatan kapasitas karyawan secara terjadwal

Kualitas karyawan menentukan berjalan atau tidaknya suatu perusahaan dengan cara terus mengadakan evaluasi terhadap karyawan sehingga produk yang dihasilkan lebih baik.

2) Penyortiran produk

Kegiatan penyortiran produk harus dilakukan karena hasil dari mesin tidak

sepenuhnya sempurna dengan demikian karyawan harus dengan teliti melakukan penyortiran produk yang tidak sesuai ukuran

d. Strategi W-T (*Weakness-Threat*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Weakness*) dan faktor eksternal (*Threat*), strategi ini didasarkan pada aktivitas yang sifatnya defensive dan berusaha menghindari kemungkinan adanya ancaman dari luar untuk mengurangi kelemahan perusahaan. Strategi WO yang ditempuh adalah:

1) Cepat tanggap terhadap konsumen

Konsumen merupakan pokok utama dalam perusahaan maka perusahaan agroindustri harus cepa tanggap terhadap keluhan maupun saran dari konsumen demi terciptanya kepercayaan terhadap perusahaan.

2) Memilih distributor selektif

Dalam menjalankan perusahaan harus selektif terhadap distributor/konsumen karena banyak distributor yang tidak jujur sehingga ketika waktu pembayaran konsumen tidak melakukan pembayaran, karena dalam proses pembayaran dalam agroindustri tahu bulat Putra Mandiri lebih dahulu melakukan pengiriman barang sebelum transfer.

Tabel 4 Matrik Hasil Analisis SWOT Strategi Pengembangan Agroindustri Tahu Bulat Putra Mandiri

EFAS	IFAS	Kekuatan (<i>Strength</i>) 1. Dipimpin manager. 2. Kapasitas mesin pengolahan produk. 3. Kualitas Produk	Kelemahan (<i>Weakness</i>) 1. Peningkatan kapasitas karyawan masih situasional 2. Mesin olah belum <i>about pilot</i> .
	Peluang (<i>Opportunity</i>) 1. Ruang lingkup pesaing mayoritas di Kecamatan Cipaku. 2. Tersedia kacang kedelai sebagai bahan dasar. 3. Permintaan pasar	Strategi S-O (Kekuatan-Peluang) 1. Memaksimalkan kualitas tahu bulat 2. Memenuhi permintaan pasar 3. Jalin kerjasama dengan pabrik lain 4. Jalin kerjasama dengan pasar modern	Strategi W-O (Kelemahan-Peluang) 1. Peningkatan kapasitas karyawan secara terjadwal 2. Sortir hasil produk yang tidak sesuai ukuran
Ancaman (<i>Threat</i>) 1. Produk tidak tahan lama 2. Harga bahan fluktuasi 3. Persaingan harga jual	Strategi S-T (Kekuatan-Ancaman) 1. Inovasi dalam racikan bumbu agar produk tahan lama 2. Pemakaian kacang kedelai lokal 3. Harga jual bersaing	Strategi W-T (Kelemahan-Ancaman) 1. Cepat tanggap terhadap konsumen 2. Memilih distributor dengan selektif	

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor Internal terdiri dari kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Faktor kekuatan (*Strength*) pada agroindustri tahu bulat Putra Mandiri yaitu diatur seorang manager, kemampuan mesin olah, pengalaman perusahaan, rasa tahu yang berbeda (enak). Faktor kelemahan (*Weakness*) yaitu peningkatan kapasitas karyawan masih situasional, mesin olah belum *auto pilot*.

2. Faktor Eksternal terdiri dari Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*). Faktor Peluang (*Opportunitie*) pada agroindustri tahu bulat Putra Mandiri yaitu permintaan pasar, tersedia kacang kedelai sebagai bahan dasar, ruang lingkup pesaing mayoritas di Kecamatan Cipaku. Faktor Ancaman (*Threat*) yaitu roduk tidak tahan lama, harga bahan fluktuasi, persaingan harga jual.

3. Alternatif strategi yang baik untuk diterapkan yaitu menjaga dan meningkatkan kualitas produk, memenuhi permintaan pasar, jalin kerja sama dengan

pabrik lain, jalin kerja sama dengan pasar modern.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diamati maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Pemilik perusahaan tahu bulat Putra Mandiri agar menjaga, meningkatkan kualitas dan mutu produk.
2. Pemilik perusahaan terus berinovasi dalam penggunaan bahan makanan sehingga daya tahan produk bertambah lama tanpa bahan pengawet.
3. Menjalani silaturahmi dengan distributor baru agar timbul saling kepercayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanneman, R. A. (2021). *Analisis Perkembangan Harga Bahan Pangan Pokok di Pasar Domestik dan Internasional*.
- Kementrian Pertanian. (2020). Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Kedelai. *Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian*.
- Mukhsin, R., Mappigau, P., & Tenriwaru, A. N. (2017). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan di Kota Makassar.
- Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. S. (2017). STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. *Manajemen*, 13–20.